

**STUDI PERBEDAAN KARAKTER DISIPLIN ANAK KELOMPOK B BERDASARKAN
DISIPLIN KERJA GURU
(Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Paud Kampung Bali Kota Bengkulu)**

Siyella Tika N

siyellatika@gmail.com

Nina Kurniah

nina_kurniah@yahoo.co.id

Melia Eka Daryanti

15.memel.melia@gmail.com

Abstract

The research focuses on differences case of discipline character of early age students based on teacher's performance disciplines at PAUD Kampung Bali Bengkulu City. The purpose of this research is to describe differences of discipline character of early age students of group B based on teacher's performance disciplines. Method that was used is descriptive quantitative with comparative kind. Subject of this research is 40 children who consist of 13 children of Group B1, 13 children of Group B2, and 14 children of Group B3. Technique of collecting the data used statistics analysis with varian analysis one way formula. Results of this research were teacher's performance disciplines at PAUD Kampung Bali was very good category and there is no difference between discipline character of early age students of Group B1, B2, and B3. Based on teacher's performance discipline at PAUD Kampung Bali Bengkulu city was seen from F_{count} value was 0,499 smaller than F_{table} value which was 4,11 for 5% significant level ($0,499 < 4,11$). Suggestion in this research for teachers in investing good character into early age students should begin with teachers whose good character also.

Keywords : Dicipline Character of Early Age Students, Teacher's Performance Disciplines

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan karakter tidak terlepas dari peran orang tua di rumah dan guru di sekolah. Di sekolah guru memiliki peran sebagai contoh atau teladan untuk anak didiknya, karena karakter pada anak usia dini tidak bisa ditanamkan hanya melalui perintah melainkan melalui pemberian contoh oleh guru. Oleh karena itu guru harus

memiliki sikap dan perilaku yang dapat diteladani oleh anak didiknya salah satunya adalah karakter disiplin.

Disiplin menurut Yaumi (2014:83) adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin perlu ditanamkan dan dibiasakan sejak dini pada anak sehingga dapat terus berkembang menjadi disiplin yang

semakin kuat. Guru sebagai teladan juga harus memiliki karakter disiplin kerja dalam melaksanakan tugasnya agar dapat menjadi contoh bagi anak didik.

Menurut Aritonang dalam Barnawi (2014:112) disiplin kerja guru adalah persepsi guru terhadap sikap pribadi guru dalam hal ketertiban dan keteraturan diri yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan dirinya, orang lain, atau lingkungannya.

Selanjutnya guru dikatakan memiliki disiplin kerja yang tinggi apabila selalu disiplin terhadap waktu yang meliputi menepati waktu tugas, memanfaatkan waktu dengan baik, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, disiplin terhadap tugas kedinasan yang meliputi menaati peraturan sekolah, menyiapkan kelengkapan mengajar, disiplin terhadap disiplin suasana kerja, disiplin dalam melayani peserta didik, dan disiplin terhadap sikap dan tingkah laku.

Terkait dengan disiplin kerja guru dan karakter disiplin anak usia dini, pada saat melakukan kegiatan observasi di PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu peneliti melihat terdapat beberapa anak yang bermasalah dengan kedisiplinan yakni tidak mematuhi peraturan sekolah seperti masih terdapat anak yang datang terlambat ke sekolah, tidak menggunakan atribut lengkap seperti topi dan dasi serta kurang memperhatikan kerapian dalam berpakaian. Selain itu masih terdapat anak yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu, masih terdapat anak yang ribut dan tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Namun, disamping itu juga

di kelompok kelas yang berbeda terdapat anak yang memiliki karakter disiplin yang baik seperti selalu datang tepat waktu ke sekolah, selalu berpakaian seragam sesuai ketentuan sekolah dan selalu memperhatikan guru saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Padahal guru kelas masing-masing sudah menunjukkan disiplin kerja dan memberikan teladan disiplin yang sama kepada anak didiknya. Oleh karena itu penelitian ini berjudul: "*Studi Perbedaan Disiplin Kerja guru dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu*".

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah apakah terdapat perbedaan karakter disiplin anak usia dini kelompok B berdasarkan disiplin kerja guru kelas khususnya di PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan karakter disiplin anak usia dini kelompok B berdasarkan disiplin kerja guru kelas khususnya di PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu.

Aritonang dalam Barnawi (2014:112) mengungkapkan disiplin kerja pada guru adalah sikap pribadi guru dalam hal ketertiban dan keraturan diri yang dimiliki oleh guru dalam bekerja disekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan dirinya, orang lain atau lingkungannya.

Selanjutnya Aritonang (2005:5) menjabarkan 5 (lima) dimensi disiplin kerja guru tersebut yakni, 1) Disiplin terhadap tugas kedinasan meliputi menaati peraturan sekolah, menyiapkan kelengkapan mengajar, dan melaksanakan tugas-tugas pokok, 2)

Disiplin terhadap waktu meliputi menepati waktu tugas, memanfaatkan waktu dengan baik, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, 3) Disiplin terhadap suasana kerja meliputi memanfaatkan lingkungan sekolah, menjalin hubungan baik, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, 4) Disiplin dalam melayani masyarakat khususnya peserta didik, 5) Disiplin terhadap sikap dan tingkah laku meliputi memperhatikan sikap, tingkah laku, dan harga diri

Menurut Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (2012:20) karakter disiplin adalah nilai yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan yang berkaitan dengan disiplin pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Selanjutnya Ruswandi (2013:185) menjabarkan 5 (lima) macam disiplin tersebut yaitu 1) Disiplin diri adalah patuh atau tunduk untuk menghormati dan melaksanakan suatu keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku untuk diri sendiri, 2) Disiplin dalam penggunaan waktu merupakan kemampuan mengatur, memanfaatkan, dan membagi waktu dengan baik, 3) Disiplin dalam beribadah yaitu berpegang teguh pada apa yang diajarkan Tuhan Yang Maha Esa, baik berupa perintah atau larangan, 4) Disiplin dalam bermasyarakat yaitu sikap patuh dan tertib pada norma, nilai, dan peraturan yang ada di masyarakat, 5) Disiplin dalam berbangsa dan bernegara adalah sikap cinta tanah air yang diwujudkan dalam perilaku hormat dan patuh terhadap norma, nilai, dan peraturan negara.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode

penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian komparatif, yang mana penelitian komparatif ditujukan untuk mengetahui perbedaan antara lebih dari dua variabel atau sampel (Arikunto, 2006:270).

Penelitian dilaksanakan di lembaga PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Nuzirwan Zainul Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Sungai Serut. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 14 – 26 April 2017. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 40 anak dan 3 orang guru di PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan sampel dari semua populasi karena populasi kurang dari 100 (*total sampling*) oleh karenanya sampel dalam penelitian ini terdiri dari 40 anak dan 3 orang guru di PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan alat pengumpulan data menggunakan skala likert dan data yang diperoleh dalam bentuk data ordinal. Data mengenai disiplin kerja guru dan data mengenai karakter disiplin anak usia dini diperoleh menggunakan Skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yaitu selalu dengan skor 5, sering dengan skor 4, kadang-kadang dengan skor 3, hampir tidak pernah dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 1.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif dengan rumus varian satu jalan (*one way anova*). Rumus varian satu jalan (*one way anova*) digunakan untuk menguji perbedaan lebih dari dua variabel atau sampel (Siregar, 2014:234).

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas data yang

kemudian dilanjutkan dengan uji “t”. Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing- masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2014:153). Setelah itu dilakukan pengujian homogenitas, adapun rumus yang digunakan untuk menentukan homogenitas varian melalui uji F (Sugiyono, 2006: 276) yaitu :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} =$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis data dari kelima aspek disiplin kerja guru diperoleh hasil dengan rincian, disiplin kerja guru BHN berada pada kategori baik dengan jumlah skor 165 selanjutnya disiplin kerja guru YM berada pada kategori sangat baik dengan dengan jumlah skor 180 dan disiplin kerja guru RA berada pada kategori sangat baik dengan jumlah skor 172. Sehingga aspek disiplin kerja guru di PAUD Kampung Bali secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik yakni dengan total skor 172,34

Jumlah skor pada setiap aspek karakter disiplin anak kelompok B1 PAUD Kampung Bali secara keseluruhan berada pada kategori baik yakni dengan total skor 162,7. Jumlah skor pada setiap aspek karakter disiplin anak kelompok B2 PAUD Kampung Bali secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik yakni dengan total skor 174,6 Jumlah skor pada setiap aspek karakter disiplin anak kelompok B3 PAUD Kampung Bali secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik yakni dengan total skor 179. Sebelum analisis varian digunakan untuk pengujian hipotesis, perlu dilakukan pengujian normalitas, dilanjutkan

dengan uji t kemudian melakukan pengujian homogenitas varian terlebih dahulu dengan uji F untuk melihat homogenitas data.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F hitung = 0,499. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tab} . dengan dk pembilang 3-1 = 2 dan dk penyebut 40-3 = 37. Berdasarkan dua dk tersebut, maka dapat diketahui harga F tabel untuk taraf signifikan 5% = 4,11. Ternyata harga F hitung 0,499 lebih kecil daripada F tabel baik untuk taraf signifikan 5% (0,499 < 4,11) oleh karena itu maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pembahasan

Mengacu pada hasil temuan penelitian diatas mengenai disiplin kerja guru dan karakter disiplin anak kelompok B di PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu diketahui bahwa, tidak terdapat perbedaan karakter disiplin anak antara kelompok B1,B2 dan B3 berdasarkan disiplin kerja guru kelasnya masing-masing. Maksudnya, hal ini terjadi karena disiplin kerja guru kelas B1, B2, dan B3 secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik sehingga disiplin anak didiknya juga berada kategori sangat baik. Oleh karena itu disiplin kerja guru menentukan karakter disiplin anak didiknya.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Mulyasa (2009:122) yang mengatakan bahwa dalam pendidikan, mendisiplinkan anak harus dimulai dari pribadi guru yang disiplin, kita tidak bisa berharap banyak akan terbentuknya anak yang disiplin dari pribadi yang kurang disiplin. Menanamkan karakter yang baik pada anak adalah dengan cara memberikan contoh atau teladan kepada anak. Karena anak usia dini belajar melalui apa yang dilihat dan

didengar kemudian menirunya. Termasuk dalam menanamkan karakter disiplin.

Selanjutnya, berdasarkan hasil temuan penelitian terdapat perbedaan disiplin kerja guru antara guru kelas B1, B2 dan B3. Disiplin kerja guru BHN yakni guru kelas kelompok B1 berada pada kategori baik hal ini selaras dengan karakter disiplin anak kelompok B1 yang juga berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan disiplin kerja guru BHN memberi pengaruh terhadap karakter disiplin anak kelompok B1, ini juga didukung dari data yang diperoleh bahwa walaupun guru BHN latar belakang pendidikannya bukan lulusan S1 PAUD namun sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup baik yakni selama 28 tahun sehingga guru BHN tidak diragukan disiplin kerjanya pada saat mengajar. Hal tersebut didukung dengan teori Sugiyono (dalam Suwarno, 2014:20) yang menyebutkan bahwa kemampuan disiplin kerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti potensi dasar, kualifikasi pendidik, pendidikan/pelatihan, dan termasuk pengalaman mengajar.

Selanjutnya disiplin kerja guru YM yakni guru kelas kelompok B2 berada pada kategori sangat baik hal ini selaras dengan karakter disiplin anak kelompok B2 yang juga berada pada kategori sangat baik. Oleh karenanya disiplin kerja guru YM memberi pengaruh terhadap karakter disiplin anak kelompok B2, hal ini juga didukung dari data yang diperoleh bahwa latar belakang pendidikan guru YM adalah lulusan S1 PAUD dan memiliki pengalaman mengajar yang baik yakni selama 8 tahun sehingga guru YM memahami pentingnya disiplin kerja dan selalu disiplin kerja dalam mengajar.

Sama halnya dengan guru YM, disiplin kerja guru RA yakni guru kelas kelompok B3 berada pada kategori sangat baik hal ini selaras dengan karakter disiplin anak kelompok B3 yang juga berada pada kategori sangat baik. Oleh karenanya disiplin kerja guru RA memberi pengaruh terhadap karakter disiplin anak kelompok B3, ini juga didukung dari data yang diperoleh bahwa latar belakang pendidikan guru RA adalah lulusan S1 PAUD dan memiliki pengalaman mengajar yang baik yakni selama 5 tahun sehingga guru YM memahami dan selalu disiplin kerja dalam mengajar.

Meskipun terdapat perbedaan namun disiplin kerja guru tetap berada pada kategori baik untuk guru BHN kelas B1 dan sangat baik untuk guru YM kelas B2 serta guru RA kelas B3 sehingga secara keseluruhan disiplin kerja guru di PAUD Kampung Bali berada pada kategori sangat baik. Artinya, guru sudah memahami dan melaksanakan disiplin kerja dalam melaksanakan tugas dan profesinya sebagai guru. Hal ini selaras dengan pendapat Mulyasa (2013:188) yang mengatakan bahwa berdisiplin mengandung makna bahwa guru menyadari, memahami dan mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten dan profesional karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didiknya, oleh karenanya dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri dalam berbagai tindakan dan perilakunya.

Selarasnya kategori karakter disiplin anak kelompok B1 dengan guru BHN, B2 dengan guru YM dan B3 dengan guru RA menunjukkan bahwa disiplin kerja guru menentukan karakter disiplin anak didiknya. Semakin baik disiplin kerja guru maka semakin baik pula karakter disiplin anak usia dini yang dididiknya. Hal ini

juga selaras dengan pendapat Koesoema (2010:237) yang mengungkapkan bahwa disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara anak dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan dari anak melalui bimbingan guru.

Selanjutnya hasil perhitungan perbedaan *mean* karakter disiplin anak usia dini kelompok B1, B2 dan B3 berdasarkan disiplin kerja guru kelasnya dengan menggunakan rumus analisis varian satu jalan (*one way anova*) diperoleh harga F hitung = 0,499. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tab} dengan taraf signifikan 5% = 4,11. Ternyata harga F hitung 0,499 lebih kecil daripada F tabel untuk taraf signifikan 5% ($0,499 < 4,11$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi, kesimpulannya tidak terdapat perbedaan karakter disiplin anak antara kelompok B1, B2 dan B3 berdasarkan disiplin kerja guru kelasnya masing-masing. Maksudnya, hal ini terjadi karena disiplin kerja guru kelas B1, B2, dan B3 secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik sehingga disiplin anak didiknya juga berada kategori sangat baik. Oleh karena itu disiplin kerja guru menentukan karakter disiplin anak didiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat dikemukakan bahwa tidak terdapat perbedaan karakter disiplin anak antara kelompok B1, B2 dan B3 berdasarkan disiplin kerja guru kelasnya masing-masing. Maksudnya, hal ini terjadi karena disiplin kerja guru kelas B1, B2, dan B3 secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik

sehingga disiplin anak didiknya juga berada kategori sangat baik. Oleh karena itu disiplin kerja guru menentukan karakter disiplin anak, semakin baik disiplin kerja yang dimiliki guru maka semakin baik pula karakter disiplin anak didiknya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran bahwa setiap guru hendaknya dalam menanamkan karakter disiplin pada anak didiknya harus dimulai dari pribadi guru yang disiplin dengan cara mengimplementasikan disiplin kerja baik disiplin terhadap tugas kedinasan, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap suasana kerja. Disiplin dalam melayani peserta didik dan disiplin terhadap sikap dan tingkah laku dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang. 2005. *Disiplin Kerja Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Barnawi, Arifin Mohammad. 2014. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hasan, Said. 2010. *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Koesoma A, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung :CV. Cipta Pesona Sejahtera
- Siregar Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*. Jakarta: Prenanda Media Group.